

ABSTRAK

Mochamad Regha Sugilar: Implementasi Moderasi Beragama Dalam Kegiatan Dakwah Pada Komunitas Muslim di Toyota *Islamic Center* Jepang.

Toyota *Islamic Center* (TIC) merupakan pusat kegiatan keislaman di Kota Toyota, Prefektur Aichi, Jepang yang didirikan oleh pengusaha Muslim Indonesia. Toyota *Islamic Center* berfungsi sebagai pusat dakwah dan pembinaan spiritual bagi komunitas Muslim minoritas, khususnya pekerja migran Indonesia.

Fokus penelitian ini terbagi dalam empat bagian, yaitu pertama mengenai bagaimana implementasi nilai komitmen kebangsaan dalam program dakwah Toyota *Islamic Center*. Kedua mengenai bagaimana implementasi nilai toleransi dalam program dakwah Toyota *Islamic Center*. Ketiga bagaimana implementasi nilai anti-kekerasan dalam program dakwah Toyota *Islamic Center*. Keempat bagaimana implementasi nilai akomodatif terhadap budaya lokal dalam program dakwah Toyota *Islamic Center* pada masyarakat Muslim Jepang.

Landasan pemikiran dari penelitian menggunakan teori "Moderasi Beragama" yang digagas oleh Lukman Hakim Saifuddin yang mengidentifikasi empat nilai utama moderasi beragama sebagai parameter sikap beragama yang moderat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data didapatkan melalui wawancara mendalam dengan tiga informan kunci, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Setelah data dikumpulkan, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti tentang masalah dan fenomena yang diteliti lebih kuat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Toyota *Islamic Center* berhasil mengimplementasikan keempat nilai moderasi beragama secara kontekstual. Komitmen kebangsaan diwujudkan melalui komunikasi nilai-nilai Pancasila dalam ceramah dan program kontribusi pada Indonesia. Toleransi diimplementasikan melalui pengajaran sikap hormat terhadap praktik keagamaan lokal, pendekatan inklusif antar-mazhab, dan pengelolaan perbedaan pendapat secara konstruktif. Anti-kekerasan dilakukan melalui pengajaran respons damai berbasis dialog dan pengendalian diri terhadap ujaran negatif. Akomodatif terhadap budaya lokal diwujudkan melalui modifikasi teknis praktik keagamaan tanpa mengubah esensi ibadah dan integrasi nilai-nilai positif Jepang dengan ajaran Islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa moderasi beragama dapat dioperasionalkan dalam konteks diaspora Muslim minoritas melalui pendekatan yang menyeimbangkan adaptasi kultural dengan preservasi autentisitas spiritual.

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Program Dakwah, Toyota *Islamic Center*, Muslim Jepang